

Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>**WINDRADI**ISSN (Online) XXXX-XXXX | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v1i1.143>

Bakti Sosial Peduli Pendidikan Sebagai Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Ciwarna Mancak Kabupaten Serang

Riska Ferdiana¹, Intan Indria Dewi², Irwan Sukmawan³, Kenedi⁴, April Laksana⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Bina Bangsa

*Corresponding Author: aprillaksana8@gmail.com

ARTICLE INFORMATION

Received: December 29th,2023
Revised: December 31th,2023
Accepted: December 31th,2023
Available online: December 31th,2023

KEYWORDS

Social Service, Care for Education, Community Service.

ABSTRACT

The community service programs implemented cover various aspects of community life, such as education, environment, economics and social. Building the capacity and empowerment of the Ciwarna Village community is also the main focus, by providing assistance and providing relevant assistance. In conclusion, SENABUNG's synergy in social activities with Bina Bangsa University KKM students in Ciwarna village has an important role in improving the quality of life of the local community. This collaboration reflects the spirit of cooperation and commitment of universities and students to actively contribute to solving social problems and improving community welfare.

PENDAHULUAN

Permasalahan ekonomi merupakan salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh masyarakat (Amroni et al., 2021). Pendidikan dapat menjadi permasalahan penting bagi ekonomi di desa ciwarna, di mana akses pendidikan di Desa Ciwarna Mancak terbatas atau kualitas pendidikan rendah. Di Desa Ciwarna kecamatan Mancak merupakan dari salah satu daerah yang ada di Provinsi Banten dan teritorial di Kabupaten Serang yang merupakan jauh dari perkotaan dan akses teknologi dan keadaan masyarakat yang berada diatas gunung (Laksana et al., 2023). Sehingga dari kondisi masyarakat desa Ciwarna tidak memiliki perubahan pada pola kehidupan dan perilaku. Perubahan tersebut tidak hanya dalam satu atau dua bidang melainkan keseluruhan sendi-sendi kehidupan yang akan mempengaruhi pola hidup, gaya dan tingkah laku yang tertinggal (Arifin et al., 2023). Menurut data miskin diperdesaan Provinsi Banten pada tahun 2022 sekitar 247,540ribu jiwa di Provinsi Banten (Putra et al., 2023), termasuk salah satunya desa Ciwarna di Kecamatan Mancak dari sekian kecilnya persentase tersebut. Kurangnya fasilitas pendidikan yang ada di desa Ciwarna dan infrastruktur sekolah yang tidak memadai pada kegiatan sekolah di SDN Kambangan Ciwarna Mancak, sehingga adanya kegiatan sekolah yang dibagi menjadi dua bagian antara sekolah pagi dan siang di desa Ciwarna.



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

WINDRADI

ISSN (Online) XXXX-XXXX | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v1i1.143>



Pengabdian kepada masyarakat merupakan proses implemetasi keilmuan yang dipelajari di perguruan tinggi untuk memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat (Suwandi et al. 2022). Ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam wujud tridharma Universitas yaitu pendidikan, pengabdian dan penelitian yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi (Kusuma et al., 2020). Serta wujud pengabdian yang dilakukan oleh seorang mahasiswa dan dosen Universitas Bina Bangsa dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat dari beberapa hal aspek penting belum didapati oleh masyarakat desa Ciwarna (Laksana et al. , 2023). Kegiatan bakti sosial adalah kegiatan kepedulian untuk menumbuhkan rasa kemanusiaan terhadap sesama, dan dapat memperkuat tali persaudaraan antar sesama (Amroni et al., 2021). Selain itu, dari pengabdian masyarakat ini didampingi oleh salah satu organisasi dan mitra ataupun komunitas sosial yang membantu dalam memberikan kontribusi untuk masyarakat.

Selain itu juga, salah satu mitra dari Universitas Bina Bangsa yaitu Serikat Pekerja Nasional terjun dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkolaborasi dengan UNIBA. Dengan membangun dan berkontribusi dalam pengabdian masyarakat untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakat sekitar. Tidak hanya dalam memberikan kesejahteraan pekerja yang dimana notabene mengutamakan anggotanya di Serikat Pekerja Nasional. Akan tetapi Serikat Pekerja Nasional pula memberikan kontribusi pada pengabdian masyarakat dalam memberikan beberapa bantuan. Serikat Pekerja Nasional mengetahui akan kenaikan dan peningkatan secara perhitungan pada prosentase kenaikan inflasi yang menjadikan kenaikan barang yang sangat signifikan di masyarakat (Saepulloh & Laksana, 2023). Peran Serikat Pekerja Nasional tidak hanya mengurus akan sebuah hak dan penghasilan gaji anggotanya semata. Serikat Pekerja Nasional pun berkontribusi pada bidang pendidikan, yang dimana SPN memberikan bantuan untuk pendidikan di SD Kambangan desa Ciwarna dalam bentuk material yang akan digunakan untuk pembangunan ruang kelas. Ini pula menjadi salah program Serikat Pekerja Nasional dalam bidang pendidikan, dengan menggalakan pendidikan yang menjadi kunci utama untuk meningkatkan kualitas kehidupan pekerja dan keluarganya serta masyarakat disekitar (Saepulloh & Laksana, 2022).

METODE

Pelaksanaan kegiatan sosial ini dari beberapa sinergitas beberapa organisasi masyarakat, mitra kerja dan peserta Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Bina Bangsa serta perangkat desa dan masyarakat Ciwarna. Kegiatan ini memberikan sinergitas dari berbagai kuat untuk semua instansi dan lapisan masyarakat yang berkolaborasi (Laksana et al., 2022). Berikut ini skema dari beberapa perencanaan kegiatan sosial yang akan dilakukan oleh sinergitas dan kolaborasi bersama diantaranya, sebagai berikut:



Gambar 1. Metode Skema Kegiatan Sosial

Dari skema tersebut merupakan dari rencana kegiatan sosial yang akan dilaksanakan disetiap kegiatan yang berjalan. Adapun masing-masing tahapan dari kegiatan ini pada gambar diatas, yaitu: 1) Perencanaan kegiatan, ditahapan ini dilakukan penentuan objek, tema dan sumber pendanaan; 2) Pelaksanaan kegiatan, ditahapan ini ditentukan lokasi yang akan dilakukan pendistribusian bantuan; 3) Evaluasi kegiatan, tahapan ini dilakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan (Amroni et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Kegiatan

Pendidikan dan Pembelajaran berbasis aksi Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dan pengabdian masyarakat merupakan pendekatan pembelajaran berbasis aksi di mana mahasiswa terlibat langsung dalam pemecahan masalah dan menghadapi tantangan riil di lapangan. Mahasiswa dalam kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM), mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk menjadi peran dalam segala masalah dan memberikan kontribusi untuk menyelesaikan masalah (Masriyadi et al., 2023). Melalui kolaborasi ini, mahasiswa dapat mengimplementasikan teori yang mereka pelajari di kampus dan mendapatkan pengalaman praktis yang berharga. Selain itu, interaksi dengan mitra masyarakat juga membuka kesempatan untuk belajar dari kearifan lokal dan realitas sosial yang berbeda. Manfaat sosial dan dampak Positif kolaborasi Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dan Pengabdian Masyarakat bersama mitra membawa manfaat sosial yang signifikan bagi masyarakat. Proyek-proyek sosial yang dilakukan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, menyelesaikan masalah-masalah sosial, dan meningkatkan kesadaran akan isu-isu kritis. Selain itu, hasil kolaborasi ini dapat menciptakan dampak jangka panjang, termasuk perubahan sosial dan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi masyarakat. Sinergi potensi dan sumber daya secara kolaborasi antara kuliah kerja mahasiswa (KKM) dan pengabdian masyarakat menciptakan sinergi potensi dan sumber daya antara mahasiswa, Perguruan Tinggi dan mitra dari masyarakat atau lembaga. Kegiatan-kegiatan sosial ini memungkinkan penggabungan berbagai keahlian dan pengalaman dari semua pihak yang terlibat. Mahasiswa dapat menyumbangkan pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan dan penelitian, sedangkan mitra masyarakat atau lembaga menyediakan akses ke isu-isu sosial dan kebutuhan masyarakat yang lebih mendalam.



Pelaksanaan Kegiatan

Beberapa tahap sebelum melakukan kegiatan, observasi atau pengamatan yang dilakukan bertujuan untuk mahasiswa setiap program masyarakat tepat sasaran (Thalib et al., 2022). Bagi mahasiswa, dengan beberapa program-program dan kegiatan kedepannya bersama mitra dilakukan pada bidang kemanusiaan dan sosial demi mengajak masyarakat untuk saling berbagi (Ramadhanty, 2021). Berikut beberapa program kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat antara mahasiswa KKM dan kolaborasi mitra SENABUNG dan SPN diantaranya, sebagai berikut:

Tabel 1
Kegiatan Sosial-Pengabdian Masyarakat Bersama Mitra

No	Kegiatan	Lama Pelaksanan	Tempat	Kolaborasi
1.	Mengajar Pada Sekolah Dasar	40 Hari	SD Kambangan	Mahasiswa dan masyarakat
2.	Pembuatan Ruang Kelas di SD Kambangan	3 Hari	SD Kambangan Desa Ciwarna	Mahasiswa, masyarakat, Senabung dan Mitra
3.	Penyuluhan Hukum dengan Tema "Literasi Digital di Era Milenial Dalam Penggunaan Media Sosial Pada Pandangan Hukum UU ITE"	1 Hari	SMA 1 Mancak Kabupaten Serang	Mahasiswa, SMA 1 Mancak, Dosen Hukum & Ilmu Komunikasi Universitas Bina Bangsa

Sumber: Jadwal Kegiatan Sosial KKM Universitas Bina Bangsa Tahun 2023

Semua kegiatan menurut tabel diatas merupakan dari pada agenda yang dilakukan oleh mahasiswa, dosen dan mitra serta masyarakat setempat dalam bentuk kolaborasi kegiatan pada pengabdian masyarakat. Penguatan Kerjasama dan Jaringan mitra, melalui kolaborasi Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dan Pengabdian masyarakat, terjalin kerjasama yang kuat antara perguruan tinggi dan mitra masyarakat. Pemberdayaan masyarakat mengacu kepada kata empowerment yang berarti penguatan, yaitu sebagai upaya untuk mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki sendiri oleh masyarakat (Mulyadi, 2012). Ini memperluas jaringan kemitraan dan kolaborasi di antara entitas-entitas yang terlibat. Hubungan yang baik ini berpotensi untuk terus berlanjut setelah proyek selesai, membuka peluang bagi kemitraan yang lebih luas dan kerjasama yang berkelanjutan dalam kegiatan sosial lainnya.



1. Kegiatan Mengajar Di Sekolah Dasar

Pengabdian masyarakat dalam kegiatan mengajar di Sekolah Dasar (SD) merupakan bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dan para pengajar terhadap masyarakat di sekitar. Peningkatan kualitas pendidikan dalam kegiatan mengajar di SD Kambangan oleh mahasiswa atau pengajar dari perguruan tinggi dapat membantu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar. Pada kegiatan ini, memberi pengalaman kepada mahasiswa untuk terlibat secara langsung membantu proses pembelajaran di sekolah (Handayani et al., 2021). Karena pentingnya pendidikan itu mampu menaikkan sebuah derajat seseorang menjadi kalangan berpikir (Saepulloh & Laksana, 2022). Maka dari itu, pendidikan bisa diawali dari tingkat pendidikan Sekolah Dasar, untuk bisa memberikan pengembangan ilmu dimulai dari usia sejak dini. Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan mahasiswa Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Bina Bangsa dalam melakukan pengabdian masyarakat di desa Ciwarna tepatnya pada SD Kambangan. kegiatan mengajar di SD bisa membantu meningkatkan akses pendidikan bagi siswa yang mungkin memiliki keterbatasan dalam mendapatkan sumber daya atau fasilitas pendidikan. Pengabdian masyarakat dilakukan pada wilayah pedesaan atau daerah terpencil yang mungkin memiliki keterbatasan dalam infrastruktur dan sumber daya pendidikan. Mahasiswa atau pengajar dari perguruan tinggi biasanya memiliki akses ke metode pembelajaran yang lebih inovatif dan terbaru. Dalam kegiatan mengajar di SD, mereka dapat menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan menyenangkan. Hal ini dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, sehingga hasil belajar menjadi lebih efektif.



Gambar 2 Kegiatan Mengajar di SD Kambangan Desa Ciwarna

Pengenalan Teknologi dan Ilmu Pengetahuan pengabdian masyarakat dalam kegiatan mengajar di SD juga dapat membawa manfaat dalam hal pengenalan teknologi dan ilmu pengetahuan yang lebih maju. Mahasiswa atau pengajar dapat memperkenalkan teknologi terbaru atau pengetahuan ilmiah kepada siswa SD, membantu mereka memahami bagaimana teknologi berperan dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mereka untuk mengejar bidang ilmu pengetahuan lebih lanjut di masa depan. Peningkatan kompetensi pengajar selain memberikan manfaat kepada siswa, kegiatan mengajar di SD juga dapat meningkatkan kompetensi para pengajar. Bukan sekedar untuk pengembangan potensi dan meningkatkan karir, pendidikan memiliki hal penting

Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>**WINDRADI**ISSN (Online) XXXX-XXXX | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v1i1.143>

untuk manusia lebih baik, karena didalamnya termuat dasar sebuah adab dari budaya dan peradaban, dampak lain yang dapat dilihat yaitu adanya upaya untuk mendapatkan pengetahuan yang luas (Cahyaningsih dan Isbah, 2021). Pengalaman mengajar di SD membawa tantangan unik yang mungkin tidak mereka temui dalam lingkungan perguruan tinggi. Proses mengajar ini dapat membantu para pengajar mengasah keterampilan komunikasi, manajemen kelas, dan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif sesuai dengan kebutuhan siswa. Serta, Sekolah Dasar sebagai salah satu pilar pendidikan yang menjadi pondasi di tingkat dasar untuk mengembangkan kemampuan literasi numerasi peserta didik (Handayani et al., 2021). Kegiatan mengajar di SD membawa perguruan tinggi lebih dekat dengan masyarakat dan memberikan kontribusi yang lebih nyata pada tingkat lokal. Hal ini dapat meningkatkan citra perguruan tinggi sebagai lembaga yang peduli terhadap perkembangan dan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya.

2. Pembuatan Ruang Kelas di SD Kambangan

Melihat dari fenomena yang ada pada SD Kambangan memiliki jumlah siswa sebanyak 6 kelas, akan tetapi fasilitas ruang kelas yang tersedia di SD Kambangan hanya 5 kelas. Sehingga dari sistem pembelajaran yang terjadi di SD tersebut menggunakan sistem shift atau membagi kelas pagi dan siang untuk kelas 2 dan kelas 3. Kondisi ukuran ruang kelas memiliki area yang terbatas, dengan fasilitas yang terbatas pula, dan penataan fasilitas yang seadanya (Mularsih & Hartini, 2019). Hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKM dalam menindaklanjuti permasalahan yang ada di Sekolah Dasar Kambangan. Mahasiswa berinisiasi untuk pembuatan ruang kelas di SD Kambangan membantu meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak di wilayah tersebut. Dengan adanya ruang kelas tambahan, sekolah dapat menampung lebih banyak siswa, sehingga tidak ada anak yang terlantar karena keterbatasan tempat duduk. Hal ini berarti lebih banyak anak yang dapat mendapatkan pendidikan yang lebih baik dan setara. Karena program pendidikan menjadikan kunci utama dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat (Saepulloh & Laksana, 2022). Mahasiswa, Komunitas SENABUNG dan mitra Serikat Pekerja Nasional melakukan kolaborasi dalam pengabdian masyarakat untuk melakukan perbaikan kelas dan membuat kelas tambahan bagi SD Kambangan desa Ciwarna dengan memberikan dana bantuan dan donasi untuk kebutuhan material serta lainnya. Karena dalam organisasi kemasyarakatan merupakan wadah bagi partisipasi masyarakat, untuk memberikan kontribusi yang nyata dan bermakna dalam setiap proses pembangunan (Mulyadi, 2012). Pembuatan ruang kelas adalah bentuk investasi dalam infrastruktur publik yang memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Ruang kelas ini akan terus digunakan untuk generasi siswa berikutnya, dan hal ini akan membantu memperkuat sistem pendidikan di wilayah tersebut. Dengan fasilitas yang lebih baik, seperti ruang kelas yang memadai, ada potensi peningkatan prestasi akademik siswa. Lingkungan belajar yang kondusif dapat membantu meningkatkan motivasi belajar dan semangat siswa untuk mencapai hasil yang lebih baik.



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

WINDRADI

ISSN (Online) XXXX-XXXX | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v1i1.143>



Gambar 3 Kegiatan Pembuatan kelas SD Kambangan desa Ciwarna Bersama Mitra

Ruang kelas yang baik dan memadai menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran. Siswa dapat lebih fokus dan terlibat dalam proses belajar mengajar. Pembuatan ruang kelas yang nyaman dan berstandar memadai juga dapat meningkatkan efektivitas guru dalam mengajar dan memfasilitasi interaksi antara siswa dan guru. Dengan adanya fasilitas yang memadai di sekolah, orang tua cenderung lebih tertarik untuk mengikutsertakan anak-anak mereka dalam pendidikan. Keberadaan ruang kelas yang layak akan membantu meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap sekolah dan motivasi untuk mendukung proses pendidikan anak-anak mereka. Kelas menjadi penting karena kelas merupakan lingkungan belajar utama yang dapat diciptakan berdasarkan kesadaran kolektif dari suatu komunitas siswa yang relatif memiliki tujuan yang sama (Mularsih & Hartini, 2019). Pembuatan ruang kelas dapat menciptakan dampak sosial yang lebih luas dalam masyarakat. Masyarakat akan merasakan manfaatnya secara langsung karena lebih banyak anak dapat mengakses pendidikan yang layak. Hal ini dapat menciptakan perubahan sosial yang positif dengan meningkatkan tingkat pendidikan dan kesadaran masyarakat. Pembuatan ruang kelas di SD Kambangan adalah langkah yang signifikan dalam meningkatkan akses pendidikan dan kualitas pembelajaran bagi anak-anak di wilayah tersebut. Proyek ini membawa manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dengan meningkatkan partisipasi pendidikan.

3. Penyuluhan Hukum dengan Tema “Literasi Digital di Era Milenial Dalam Penggunaan Media Sosial Pada Pandangan Hukum UU ITE”

Generasi milenial beberapa tahun belakangan ini sering didengarkan, terutama di media sosial, generasi ini merupakan generasi yang sangat dekat dengan dunia digital karena menjadikan digital sebagai ruang pribadinya dalam mengakses, mendapatkan, membagikan semua bentuk informasi yang mereka temui di internet, apapun yang mereka temui ketika berselancar segera dijadikan sumber informasi untuk dibagikan ke publik (Sari, 2019). Melihat dari banyaknya kejadian yang terjadi di kecamatan Mancak di semua wilayah desa diantaranya. Remaja-remaja dan pemuda-pemudi terdapat adanya tersangkut kasus dari pelecehan seksual yang terjadi di daerah Mancak. Banyaknya masyarakat bermain media sosial tanpa mengerti akan bahayanya yang terjadi pada media sosial tersebut. Generasi milenial adalah generasi yang lahir antara tahun 1981-2000, atau yang saat ini berusia 19 tahun hingga 38 tahun, begitu mudahnya



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

WINDRADI

ISSN (Online) XXXX-XXXX | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v1i1.143>



terpapar ancaman keamanan di dunia digital, karakteristik mereka berbagi data pribadi dengan berbagai perangkat online yang disebabkan oleh konvergensi media menambah resiko ancaman digital, bagaimana mereka menangkap situasi kerentanan keamanan cyber ini serta sejauh mana pemahaman mereka tentang ancaman tersebut menjadi masalah (Revilia & Irwansyah, 2020). Oleh karena itu, dari hasil diskusi antara para pejabat desa mengharapkan kepada peserta KKM dan dosen dalam melakukan pengabdian masyarakat. Digalakan akan sosialisasi dan penyuluhan tentang hukum pada penggunaan media dan serta memberikan pengarahan akan Undang-Undang ITE. Penyuluhan hukum dengan tema "Literasi Digital di Era Milenial Dalam Penggunaan Media Sosial Pada Pandangan Hukum UU ITE" memiliki manfaat yang penting bagi masyarakat mancanak. Agar mampu memberikan pencerahan bagi para remaja dan pemuda-pemudi agar bijak menggunakan media sosial dan paham akan UU ITE.



Gambar 4 Kegiatan Penyuluhan Literasi Digital terkait Pandangan Hukum UU ITE di SMA 1 Mancak

Penyuluhan ini akan membantu masyarakat mancanak untuk memahami batas-batas hukum yang berlaku dalam penggunaan media sosial. Sajian media sosial yang "disuguhi", informasi yang dibaca itu berguna bagi khalayak tersebut atau informasi tersebut telah sesuai dengan kebutuhannya atau tidak, kajian literasi media penting untuk terus dilakukan mengingat media baru dalam hal ini media social memiliki efek cukup besar bagi masyarakat (Sari, 2019). Mereka akan mengetahui tentang tindakan-tindakan yang bisa menimbulkan masalah hukum, seperti fitnah, pencemaran nama baik, atau penyebaran konten ilegal. Dengan meningkatnya pemahaman tentang hukum terkait penggunaan media sosial, penyuluhan ini dapat membantu masyarakat mancanak untuk lebih berhati-hati dan bijaksana dalam berinteraksi di dunia maya. Mereka akan lebih cermat dalam memahami risiko dan konsekuensi hukum dari tindakan mereka di platform media sosial. Penyuluhan ini juga akan menyoroti pentingnya menjaga keamanan dan privasi saat beraktivitas di media sosial. Masyarakat mancanak akan belajar cara melindungi data pribadi mereka dan menghindari berbagai jenis penipuan atau kejahatan siber. Masyarakat mancanak akan diberi pemahaman tentang bagaimana UU ITE dapat disalahgunakan untuk menekan kebebasan berekspresi atau menciptakan persekusi terhadap individu. Banyaknya keuntungan dari kebebasan ini tentu tidak tanpa resiko, ijin data pribadi yang selalu diminta platform aplikasi media sosial yang



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

WINDRADI

ISSN (Online) XXXX-XXXX | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v1i1.143>



digunakan sebagai syarat untuk masuk sering diabaikan (Revilia & Irwansyah, 2020). Penyuluhan ini akan membantu mereka dalam mengenali tindakan-tindakan yang berpotensi melanggar hak asasi manusia dan kebebasan berpendapat. Penyuluhan ini juga dapat mengajarkan masyarakat mancak tentang pentingnya penggunaan media sosial secara positif dan bertanggung jawab.

Program kegiatan sosial yang telah dilakukan oleh mahasiswa dan mitra dengan pendekatan sosial. Program-program ini berfokus pada berbagai isu sosial dan kebutuhan masyarakat. Semua program kegiatan sosial ini memiliki tujuan untuk membantu masyarakat, meningkatkan kualitas hidup mereka, dan menciptakan dampak positif dalam komunitas. Kegiatan ini menunjukkan komitmen mahasiswa dan mitra dalam berkontribusi secara aktif dalam memecahkan masalah sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Evaluasi Kegiatan

Semua kegiatan yang sudah berjalan di dalam program KKM secara pelaksanaan banyak hal yang memang perlu di evaluasi. Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Ciwarna Mancak yang terbatas akses komunikasi dan teknologi harus mempertimbangkan beberapa aspek kunci. Evaluasi harus menilai apakah tujuan program telah tercapai, terutama dalam meningkatkan akses pendidikan dan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, keterlibatan aktif masyarakat dalam program harus dievaluasi untuk memastikan partisipasi yang efektif. Melibatkan masyarakat dalam evaluasi akan memberikan perspektif yang lebih mendalam dan objektif tentang program. Evaluasi harus menghasilkan rekomendasi konkret untuk meningkatkan program di masa mendatang dan mengatasi keterbatasan akses komunikasi dan teknologi di Desa Ciwarna Mancak. Aspek dampak sosial dan ekonomi harus diukur untuk melihat perubahan positif dalam ekonomi lokal, kesehatan, dan lingkungan hidup. Selanjutnya, evaluasi harus menilai keberlanjutan program setelah berakhirnya kegiatan pengabdian masyarakat, serta adanya rencana dan dukungan yang memastikan kelangsungan program.

SIMPULAN

Pendidikan yang rendah atau tidak memadai dapat menghasilkan tenaga kerja yang kurang terampil. Ini dapat menghambat pengembangan industri atau usaha di desa dan membatasi peluang ekonomi. Pendidikan rendah dapat menyebabkan ketidaksetaraan dalam masyarakat, baik dalam hal akses ke sumber daya maupun peluang. Hal ini dapat menciptakan divisi ekonomi yang tidak sehat dan memperlebar kesenjangan antara kelompok-kelompok masyarakat. Kegiatan bakti sosial mahasiswa dalam pendidikan dapat memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat Desa Ciwarna Mancak dan membantu dalam mengatasi beberapa masalah pendidikan yang mungkin dihadapi oleh desa tersebut. Mahasiswa dapat terlibat dalam proyek pemeliharaan dan perbaikan



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

WINDRADI

ISSN (Online) XXXX-XXXX | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v1i1.143>



fasilitas pendidikan di desa, seperti perbaikan gedung sekolah, penyediaan buku, dan perbaikan infrastruktur pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Universitas Bina Bangsa yang telah memberikan fasilitas bagi para dosen dan mahasiswa dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Serta pada mitra kerja seperti Serikat Pekerja Nasional dan SENABUNG (Sedekah Nasi Bungkus) yang sudah menjadi donatur dalam kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen Universitas Bina Bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amroni, A., Asfi, M., Suwandi, S., Kusnadi, K., Purnamasari, D. L., & Pranata, S. (2021). Pengabdian Masyarakat Bakti Sosial Berbagi Paket “Nasi Pahlawan” Peduli Covid-19 Di Graha Yatim Dan Dhuafa Kota Cirebon. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 296. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6016>
- Arifin, S., Laksana, A., Irwanto, I., & Arasid, M. I. (2023). Identitas Jawara Banten Tak Lekang Dimakan Zaman di Era Globalisasi dan Modernisasi (Studi Kasus Jawara di Desa Terumbu, Kec. Kasemen Kota Serang). *Journal on Education*, 5(3), 7978–7991. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1588>
- Ardiyansah, A., & Larasati, E. (2020, April). Implementation of the Banten North Coastal Rehabilitation Policy. In *Proceedings of the 4th International Conference on Indonesian Social and Political Enquiries, ICISPE 2019, 21-22 October 2019, Semarang, Central Java, Indonesia*.
- Handayani, S. L., Khairil, K., & Kusmajid, K. (2021). Peningkatan Pembelajaran di Sekolah Dasar Melalui Pengabdian Masyarakat Berbasis Literasi Pada Era Pandemi Covid-19. *International Journal of Public Devotion*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.26737/ijpd.v4i1.2238>
- Irwan Sapta Putra et al. (2023). the Legal Aid for Underprivileged People in Indonesia. *Russian Law Journal*, 11(3), 1717–1722. <https://doi.org/10.52783/rlj.v11i3.1933>
- Kusuma, J. W., Sukandar, R. S., & Hamidah, H. (2020). Penguatan Pembelajaran Matematika Siap Menghadapi Ujian Dengan Model Pembelajaran Assurance-Relevance-Interest-Assessment-Satisfaction Di Yayasan Nurul Falah Talok Tangerang. *Jurnal Abdidias*, 1(4), 193–202. <https://doi.org/10.31004/abdidias.v1i4.43>
- Laksana, April; Idzhar, Ade; Dewi, Intan, I; Ferdiana, R. K. (2023). Sinergitas senabung dan mitra pada kegiatan sosial di desa ciwarna kecamatan mancak kabupaten serang. *Batara Wisnu Journal*, 3(2), 408–425. <https://doi.org/https://doi.org/10.53363/bw.v3i2.197>
- Laksana, April; Fitrianti, Rizqi; Humadi, A. (2022). Sosialisasi pengembangan media dalam pemanfaatan tv digital di desa banyumas. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 153–158. <https://doi.org/doi.org/10.55883/jipam.v1i3.2>
- Masriyadi, M., Isnarini, E., Naibaho, Y. B., Sari, J., & Laksana, A. (2023). Minat Belajar Anggota Serikat Pekerja Nasional dalam Meningkatkan Kinerja dan Kualitas Diri (Studi Kasus Mahasiswa Kelas Malam SPN di Universitas Bina Bangsa Bangsa). *Journal on Education*, 5(3), 10053–10063. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1888>
- Mularsih, H., & Hartini, H. (2019). Pengelolaan Ruang Kelas Dalam Rangka Meningkatkan



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

WINDRADI

ISSN (Online) XXXX-XXXX | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v1i1.143>



- Keefektifan Pembelajaran Di Pkbn Insan Cendikia. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1), 15–21. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v2i1.4312>
- Mulyadi, M. (2012). Organisasi Masyarakat (ORMAS) Dompot Dhuafa dalam Perspektif Pemberdayaan Masyarakat. *Aspirasi*, 3(2), 167–178.
- Novi Cahyaningsih dan Faliqul Isbah. (2021). Pendampingan Optimalisasi Peran Masyarakat Untuk Desa Progresif Dengan Asas Kemaslahatan Di Era Reformasi Industri 4.0 (Studi Lapangan di Desa Jambearum, Kec. Patebon Kab. Kendal Jawa Tengah). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Radisi*, 1(3), 166–175.
- Ramadhanty, A. (2021). Berbagi Bersama Pada Masa Pandemi Di Yayasan Yatim Piatu dan Dhuafa Rumah Harapan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian* Retrieved from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/11203>
- Revilia, D., & Irwansyah, N. (2020). Social Media Literacy: Millennial's Perspective of Security and Privacy Awareness. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 24(1), 1–15. <https://doi.org/10.33299/jpkop.24.1.2375>
- Saepulloh, Asep & Laksana, A. (2022). DEVELOPMENT OF EDUCATION AND TRAINING PROGRAM DPC SPN DNATURE IMPROVES HUMAN RESOURCES ON THE QUALITY OF JOB LIFE FOR TRADE UNION MEMBERS IN SERANG REGENCY COMPANIES. *SEAN Institute Jurnal Ekonomi*, 11(2), 995–1000.
- Saepulloh, A., & Laksana, A. (2023). Peran Serikat Pekerja Nasional (Spn) Di Dewan Pengupahan Dalam Pengawasan Penetapan Upah Minimum Kabupaten Dan Kota Penetapan Upah Minimum Kabupaten Kota (UMK) dilakukan Gubernur yang didasarkan, 7(2), 1253–1262. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i2.4850/http>
- Sari, S. (2019). Literasi Media Pada Generasi Milenial Di Era Digital. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(2), 30–42. <https://doi.org/10.37676/profesional.v6i2.943>
- Suwandi, S., Lestari, W. J., & Asfi, M. (2022). Nasi Kemanusiaan (Nasi Sehat untuk Pasien Covid-19 yang Isolasi Mandiri). *Jurnal Pemberdayaan Umat*, 1(1), 9–19. <https://doi.org/10.35912/jpu.v1i1.1009>
- Setyawati, K. (2023). The Influence of Organizational Culture, Leadership, and Motivation on Performance of Early Childhood School Teachers. *Journal of Childhood Development*, 3(1), 39–46.
- Thalib, P., Wisudanto, W., Putri, T. V., & Kholiq, M. N. (2022). Bantuan Sosial Sedekah Nasi Bungkus di Masa Pandemi Covid-19 Oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 100–108. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v5i1.1845>